KONSEP EKONOMI MERKANTILISME

Oleh:

Nurul Wahida Aprilya (90100118110)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

e-mail: wahidapriya@gmail.com

Merkantilisme merupakan praktik dan teori ekonomi yang dominan di Eropa dari abad 16 sampai abad 18. Merkantilisme termasuk kebijakan ekonomi nasional yang bertujuan untuk mengumpulkan cadangan moneter melalui keseimbangan perdagangan positif, terutama barang jadi. Istilah *Sistem Dagang* digunakan oleh kritikus terkemuka yaitu Adam Smith. Tetapi *Merkantilisme* telah digunakan sebelumnya oleh Mirabeau. Merkantilisme adalah dimana suatu Negara ikut andil dalam melakukan peran dalam perekonomian dan secara langsung turut campur tangan dalam jalannya perekonomian (Hafizah, 2005).

Istilah “merkantilisme” berasal dari kata Merchant, yang berarti *Pedagang*. Menurut paham ini, tiap negara jika ingin maju harus melakukan perdagangan dengan negara lain. Sumber kekayaan negara akan diperoleh melalui “surplus” perdagangan luar negeri yang diterima dalam bentuk emas atau perak, sehingga kebijaksanaan waktu itu adalah mendorong ekspor dan membatasi impor. Pemikiran kaum merkantilis tentang ekonomi merupakan suatu kebijakan yang sangat melindungi industri dalam negeri tetapi menagnjurkan persaingan. Proteksi industri yang menganjurkan persaingan dalma negeri dan tingkat upah yg rendah mendorong ekspor (Pujianti, 2011:116).

Inti dari pemikiran merkantilis , yaitu:

1. Emas dan perak khususnya yang merupakan bentuk kekayaan yang paling banyak disukai. Oleh karena itu mereka melarang untuk ekspor logam mulia.
2. Negara harus mendorong ekspor dan memupuk kekayaan dengan merugikan negara tetangga (lainnya).

3. Dalam kebijaksanaan ekspor impor, berkeyakinan bahwa perkembangan harus dapat diraih dan dikelola dengan jalan meraih surplus sebesar-besarnya dari penerimaan ekspor barang yang melebihi belanja untuk impor barang.
4. Kolonisasi dan monopoli perdagangan harus benar-benar dilaksanakan secara ketat untuk memelihara keabadian kaum koloni tunduk dan tergantung kepada negara induk.
5. Harus dibangun pemerintah pusat yang kuat untuk menjamin kebijaksanaan merkantilisme tersebut
6. Pentingnya pertumbuhan penduduk yang tinggi namun disertai dengan SDM yang tinggi pula untuk memenuhi kepentingan pemasokan kepentingan militer serta pengelolaan merkantilisme yang kuat pula (Ubaid, 2017:36-37).

Adapun tokoh-tokoh yang berperan besar dalam pemikiran merkantilisme yang dimana teori-teorinya membahas tentang Neraca Perdagangan, Mekanisme Arus Logam Mulia, serta Proteksi dan Teori Kuantitas Uang (Albanjari, 2017), yaitu:

1. Jean Bodin (1530-1596), merupakan seorang ilmuwan yang berkebangsaan Prancis dan merupakan orang yang pertama secara sistematis menyajikan teori tentang Uang dan Harga. Dimana penetapan harga adalah untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat tercapai Surplus (Parakassi & Kamiruddin, 2018).
2. Thomas Mun (1571 – 1641), merupakan seorang saudagar kaya dari Inggris yang banyak menulis tentang manfaat Perdagangan Luar Negeri.
3. Jean Baptis Colbert (1691-1641), merupakan pejabat Prancis yaitu menteri utama dibidang ekonomi & keuangan dlm pemerintahan Raja Louis xvi. Kebijakan yang telah ia buat lebih mengarah pada kekuasaan dan kejayaan negara dari pada meningkatkan kekayaan orang-orang.
4. Sir William Petty (1623-1687), merupakan seorang ekonom, ilmuwan dan filsuf Inggris. Petty menganggap bahwa pekerjaan atau bekerja (labor) jauh lebih menguntungkan dan penting dibanding sumber daya tanah.

5. David Hume (1711-1776), merupakan seorang yang dikenal sebagai seorang filsuf daripada pakar ekonomi, dan ia merupakan sahabat Adam Smith, yang sering berdiskusi tentang perdagangan terhadap ekonomi. David Hume menulis buku *Of The Balance Of Trade*, yang membicarakan tentang harga-harga yang sebagian dipengaruhi oleh jumlah barang dan sebagian lagi ditentukan oleh jumlah uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanjari, F. R. (2017). Pemikiran Ilmu Ekonomi (Analisis Komporatif Ekonomi Masa Pra Klasik Dan Masa Rasulullah SAW). *Eksyar*, 25-26.
- Al Faruq, Ubaid & Mulyanto, Edi. (2017). Sejarah Teori Ekonomi. *Tangerang Selatan: UNPAM PRESS*
- Hafizah, Y. (2005). Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau Dari Konsep Dasar Ekonomi Islam. *Millah*, 33.
- Parakassi, H. I., & Kamiruddin. (2018). Anlisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam. *Laa Maysir*, 110.